

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah melakukan asuhan kebidanan pada pasien *ruptur perineum* di RSUD dr. Soedarso Pontianak pada tanggal 01-04 April 2014 dapat diambil beberapa kesimpulan dan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pemberian asuhan kebidanan pada pasien post partum *ruptur perineum*.

#### **A. Kesimpulan**

##### **1. Langkah I : Pengkajian dan Analisa Data Dasar**

Pengkajian kasus pada pasien I, II, III di dapatkan informasi baik dari anamnesa pada pasien, pengumpulan data yaitu pada pasien I, II dan III semuanya dalam keadaan baik dan tidak ditemukan komplikasi pada Ibu.

##### **2. Langkah II : Merumuskan Diagnosa/Masalah Kebidanan**

Pada pasien I, II dan III tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang mengakibatkan diagnosa untuk ibu.

##### **3. Langkah III : Mengantisipasi Diagnosa/Masalah Potensial**

Bidan selalu mengantisipasi masalah apa yang akan terjadi pada pasien I, II dan III dilakukannya antisipasi masalah pada kasus ruptur perineum ini lebih lanjut, karena ditakutkan terjadi komplikasi pada pasien tersebut.

#### 4. Langkah IV : Menetapkan Kebutuhan Tindakan Segera

Pada pasien I, II dan III tidak di butuhkan kolaborasi dalam penanganan ruptur perineum tersebut, karena tidak ada komplikasi yang ditemukan pada pasien tersebut.

#### 5. Langkah V : Menyusun Rencana Asuhan Secara Menyeluruh

Bidan melakukan penatalaksanaan serta antisipasi apa yang akan terjadi pada pasien I, II dan III. Memberikan asuhan pada pasien I, II dan III yang dapat rencana asuhan yang menyeluruh tidak hanya meliputi penanganan masalah yang sudah teridentifikasi dari kondisi klien atau dari setiap masalah yang berkaitan tetapi juga tindakan yang bentuknya antisipasi (dibutuhkan penyuluhan, konseling). Tidak dibutuhkan rujukan pada pasien karena pasien bisa ditangani dan dalam keadaan baik.

#### 6. Langkah VI : Implementasi Asuhan Kebidanan

Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah ke-5 dilaksanakan secara efisien, efektif dan aman. Pelaksanaan pada kasus pasien I, II dan III dapat dilakukan seluruhnya oleh bidan atau bersama-sama dengan klien, atau anggota tim kesehatan lainnya jika diperlukan tetapi dalam kasus ini tidak dilakukan.

#### 7. Langkah VII : Evaluasi

Pada langkah terakhir ini dilakukan evaluasi oleh bidan secara keefektifan dari asuhan yang diberikan, pada kasus pasien I, II dan III telah dilakukan evaluasi perdarahan, bidan selalu mengobservasi apa yang telah dilakukan pada pasien tersebut.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak

Diharapkan setiap institusi Pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan metode pelaksanaan manajemen asuhan kebidanan dalam memecahkan masalah. Mengingat metode tersebut sangat bermanfaat dalam membina mahasiswa, guna menciptakan Sumber Daya Manusia yang berpotensi dan profesional.

### 2. Bagi pemimpin RSUD dr. Soedarso Pontianak

Seseorang petugas kesehatan khususnya bidan diharapkan mampu melakukan pengkajian ibu post partum secara tepat, agar tidak muncul komplikasi yang lebih berat sesuai dengan asuhan kebidanan. Dalam melakukan asuhan kebidanan diperlukan kerjasama dengan tim kesehatan lainnya serta keluarga, sehingga dapat dilakukan penentuan tindakan yang tepat.

### 3. Bagi Ibu Nifas

Diharapkan ibu nifas selalu menjaga kebersihan terutama pada daerah kewanitaannya, dan bersedia melaksanakan nasehat serta anjuran yang diberikan oleh petugas kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Yesie. 2010. *Hipnostetri : Rileks, Nyaman, dan Aman Saat Hamil & Melahirkan*. Jakarta : Gagas Media
- Bahiyatun, 2009. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas Normal*. Jakarta : EGC
- Benson, Ralph. *Buku Saku Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta : EGC
- Chapman, Vicky. 2006. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan Kelahiran*. Jakarta : EGC
- Depkes RI. 2004. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta : Depkes RI
- Nugroho, Taufan. 2010. *Buku Ajar Obstetri untuk Mahasiswa Kebidanan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Oxorn, Harry. 2010. *Ilmu Kebidanan : Patologi & Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta : Yayasan Essentia Medica (YEM)
- Syaifuddin. 2006. *Anatomi Fisiologi untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Wiknjosastro, Hanafi. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Edisi Pertama. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Wiknjosastro, Hanafi. 2010. *Ilmu Kandungan*. Edisi Kedua. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo